

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Luka adalah hilang atau rusaknya sebagian jaringan tubuh. Keadaan ini dapat disebabkan oleh trauma benda tajam atau tumpul, perubahan suhu, zat kimia, ledakan, sengatan listrik, atau gigitan hewan (Sjamsuhidajat, R, 2005).

Pada zaman modern, sudah banyak obat yang digunakan untuk penyembuhan luka. Obat yang sering digunakan oleh masyarakat ialah povidone iodine. Namun penggunaan povidone iodine memiliki efek samping. Bahan ini agak iritan dan dapat menimbulkan alergi serta meninggalkan residu. Studi menunjukkan efek samping povidone iodine antara lain: hipersensitivitas, dan iritasi lokal. Selain penggunaan povidone iodine, dapat digunakan obat tradisional yang dapat membantu proses penyembuhan luka.

Selain harga yang murah, tanaman obat mudah didapatkan. Beberapa tanaman obat yang berpengaruh terhadap penyembuhan luka : daun dewa (*Gynura segetum* (Lour.) Merr.), daun lidah buaya, dan daun sambiloto. Daun dewa memiliki kandungan flavonoid, saponin dan minyak atsiri yang berperan dalam proses penyembuhan luka. Akan tetapi, data ilmiah daun dewa terhadap penyembuhan luka masih jarang dilaporkan. Hal diatas mendorong peneliti untuk mengetahui efektivitas daun dewa terhadap penyembuhan luka.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah pemberian daun dewa secara topikal mempercepat waktu penyembuhan luka insisi pada mencit Swiss Webster jantan.
2. Apakah pemberian infusa daun dewa secara topikal mempercepat waktu penyembuhan luka insisi pada mencit Swiss Webster jantan.
3. Bagaimana potensi daun dewa dibandingkan dengan povidon iodine 10% dalam mempercepat waktu penyembuhan luka insisi pada mencit Swiss Webster jantan.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah mengetahui seberapa efektif daun dewa dalam proses penutupan luka sehingga dapat digunakan sebagai obat alternatif untuk penyembuhan luka.

Tujuan penelitian ini adalah menilai

1. Efek pemberian daun dewa secara topikal dalam mempercepat waktu penyembuhan luka insisi pada mencit Swiss Webster jantan.
2. Efek pemberian infusa daun dewa secara topikal dalam mempercepat waktu penyembuhan luka insisi pada mencit Swiss Webster jantan.
3. Potensi pemberian daun dewa dibandingkan dengan povidon iodine 10% dalam mempercepat waktu penyembuhan luka insisi pada mencit Swiss Webster jantan.

1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Manfaat akademis adalah penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang efek daun dewa terhadap penyembuhan luka insisi.

Manfaat praktis adalah memberi masukan kepada masyarakat tentang penggunaan daun dewa dalam mempercepat lama penyembuhan luka insisi.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Gynura segetum (Lour.) Merr., memiliki banyak khasiat. Daunnya berkhasiat untuk mengobati luka terpukul, menghentikan pendarahan. Sementara umbinya berkhasiat untuk mengatasi pendarahan, tulang patah, dan lain-lain.

Kandungan kimia yang terdapat dalam daun dewa antara lain saponin, minyak atsiri, flavonoid, tanin, polifenol, asam klorogenat, asam kalfeat, asam vanilat, asam p-kumarat dan asam p-hidroksi benzoat, alkaloid triterpenoid dan sterol. Kandungan senyawa flavonoid yang terdapat dalam daun dewa mempunyai efek mempercepat penutupan luka dengan meningkatkan laju epitelisasi, membantu dalam kontraksi luka dan mereduksi lipid peroksidasi, yang akan mencegah terjadinya nekrosis, meningkatkan vaskularisasi dan membantu pembentukan kolagen. Selain itu, kandungan flavonoid dan saponin juga bersifat sebagai antioksidan. Sedangkan kandungan minyak atsiri berperan sebagai antiseptik (Zahra *et al.*, 2011).

1.5.2 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemberian daun dewa secara topikal mempercepat waktu penyembuhan luka insisi pada mencit Swiss Webster jantan.
2. Pemberian infusa daun dewa secara topikal mempercepat waktu penyembuhan luka insisi pada mencit Swiss Webster jantan.
3. Potensi pemberian daun dewa lebih baik dibandingkan pemberian povidon iodine 10% dalam mempercepat waktu penyembuhan luka insisi pada mencit Swiss Webster jantan.

1.6. Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental sungguhan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan hewan coba mencit *Swiss Webster* jantan dengan luka insisi. Data yang dinilai adalah waktu penyembuhan luka dalam hal efek pemberian daun dewa secara topikal, infusa daun dewa secara topikal terhadap. Analisis data menggunakan statistik dengan uji *ANOVA on ranks* dengan $\alpha = 0,05$ dan dilanjutkan dengan Student Newman Keuls menggunakan perangkat lunak komputer. Tingkat kemaknaan dinilai berdasarkan nilai $p \leq 0,05$.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : Laboratorium Farmakologi,
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

Waktu penelitian : Desember 2010 – Desember 2011.